

JURI LOMBA LUKIS DAN MEWARNAI GAMBAR TINGKAT TK-SD

(Pengabdian pada Masyarakat)

Tulisan ini mendeskripsikan realisasi penjurian pada lomba lukis dan mewarnai gambar tingkat TK-SD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Tingkat Propinsi).

Tanggal 12 Oktober 2006

Di Gedung Purna Budaya Bulksumur Yogyakarta

Dalam rangka pekan etika budaya pelajar kota Yogyakarta tahun 2006.

Oleh : Djoko Maruto

NIP : 131411086 (lama)

19520607 198403 1 001 (baru)

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Lomba Lukis dan Mewarnai tingkat TK dan SD ini diselenggarakan dalam rangka pekan etika budaya pelajar kota Yogyakarta tahun 2006. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Lomba lukis dan mewarnai tingkat TK dan SD ini diselenggarakan di gedung Purna Budaya, Bulaksumur Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2006.

Peserta lomba baik mewarnai maupun melukis dijangkit melalui sekolah-sekolah Tk dan SD seluruh kotamadya Yogyakarta baik Negeri maupun Swasta. Untuk lomba lukis pesertanya siswa SD dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan kategori kelompok 1 (kelas1-kelas3), kelompok 2 (kelas4-kelas6). Sedangkan untuk lomba menempel gambar pesertanya dari siswa Tk.

Untuk pelaksanaan penjurian lomba lukis dan menempel atau mewarnai berdasarkan SK Dekan No : 1347a/J.35.12/KP/2006.

II. TEMPAT DAN WAKTU

Lomba lukis dan mewarnai tingkat TK dan SD diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober 2006 di Gedung Purna Budaya, Bulaksumur Yogyakarta.

III. KRITERIA PENILAIAN

- a. Untuk lomba mewarnai sketsa gambar sudah dipersiapkan sebelumnya maka lomba mewarnai penilaiannya lebih sederhana.
 1. Kerapian dalam mewarnai. Pewarnaan bentuk-bentuk, sketsa yang ada dinilai tingkat kerapiannya.
 2. Teknik mewarnai. Hal ini meliputi ketrampilan menggunakan bahan dan alat. Dalam hal ini menggunakan crayon atau pensil berwarna, dan yang terpenting adalah bagaimana mengkombinasikan, penyusunan, penggabungan warna-warna yang digunakan sehingga tampak harmonis dan menarik.
- b. Untuk lomba melukis agak berbeda yaitu meliputi :
 1. Tema. Tema harus sesuai dengan yang telah ditentukan oleh panitia
 2. Kreativitas. Meliputi kemampuan daya cipta dalam melahirkan bentuk-bentuk baru dalam menjabarkan tema, melalui teknik dan media yang digunakan.
 3. Originalitas Karya. Dalam hal ini karya belum pernah ada, belum pernah dibuat sebelumnya, atau belum pernah dibuat oleh orang lain.
 4. Komposisi bentuk maupun warna dari elemen yang ada, terdapat keharmonisan, artistik dan mendukung tema
 5. Lukisan mudah dipahami Masyarakat selain dalam penggambaran tema juga ketrampilan teknik penggambarannya.

6. Ketepatan waktu penyelesaian dalam melukis merupakan suatu persyaratan karna waktu yang tersedia terbatas.

Untuk menilai dan menentukan penghargaan terbaik I, II, dan III dipilih oleh 3 Yuri yang sesuai dengan keahliannya.

IV. DEWAN YURI

Yuri lomba menggambar dan mewarnai tingkat TK dan SD di gedung Purna Budaya Bulaksumur, Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2006 sebagai berikut :

1. Drs. Djoko Maruto (UNY)
2. Drs. Bugiswanto (Dinas Kebudayaan)
3. Drs. Ign Hening Swasono (ISI)

V. HASIL PENILAIAN

Tingkat TK.

Juara I . Eka Pracaya (TK Indriyasana Kotabaru)

Juara II . Evi Yulianti (TK ABA Sapen)

Juara III. Aldo Stefano (TK BOPKRI Gondolayu)

Tingkat SD.

Juara I . Januar Enawati (SDN Serayu)

Juara II . Bagus Prakoso (SDN Keputran)

Juara III. Kartikasari (SDN Pendowo)

VI. PENUTUP

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu butir dari TriDharma Perguruan Tinggi. Yuri merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi dosen pendidikan Seni Rupa.

Dalam kegiatan penjurian lomba, khususnya lukis, menggambar, Dosen dituntut untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan profesi kependidikan Seni Rupa. Oleh karnanya perlu adanya tanggung jawab profsi terutama kepada masyarakat , dalam hal ini selain mampu memberikan penilaian secara benar sesuai standar keilmuan, juga mampu mendeskripsikan dihadapan masyarakat luas sebagai bentuk pertanggungjawaban profesi, sekaligus memberikan apresiasi tentang seluk beluk seni lukis khususnya perihal penjurian lomba lukis kepada masyarakat.

